

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *time perspective* pada mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif rendah adalah cenderung pada 3 *time perspective* yaitu *present hedonistic*, *present fatalistic* dan *past negative*. Pada subjek AP memiliki kecenderungan *present fatalistic* dan *present hedonistic* yaitu ketidakberdayaan atas keputusan orang tua dan menghabiskan banyak waktu untuk belajar masuk tes kedinasan sehingga akademik menjadi terbengkalai. Hal yang sama pada subjek REF yang memiliki kecenderungan *present fatalistic* dan *present hedonistic*.

Dimana REF menunjukkan kurangnya kontrol pada diri sehingga terpercaya oleh fatwa yang bertentangan dengan nilai pribadi dan banyak menghabiskan waktu untuk menentang fatwa ulama yang mengharamkan psikoterapi. Sedangkan temuan pada subjek AAS dan RM adalah memiliki kecenderungan pada *present hedonistic*. Pada subjek AAS lebih menghabiskan banyak waktu pada berkumpul dan bermain bersama teman-teman dibandingkan berkuliah sedangkan pada subjek RM lebih terfokus untuk terjun pada dunia *outbound and training*. Lain halnya pada subjek RT yang memiliki kecondongan pada *past negative*. RT mengalami trauma dan didiagnosis depresi serta gangguan kecemasan yang berawal pada kejadian masa lalu yakni mendapatkan pelecehan seksual.

Keseluruhan dari masing-masing *time perspective* yakni *present fatalistic*, *present hedonistic* dan *past negative* menyebabkan tujuan yang sama yakni kegagalan akademik dengan dibuktikan dengan indeks prestasi kumulatif atau IPK rendah. Bentuk-bentuk manifestasi dari ketiga *time perspective* tersebut menyebabkan rasa ketidaknyamanan bagi individu seperti rasa khawatir, kecemasan, rasa malas belajar, depresi dan takut akan gagalnya masa depan. Kelima individu menunjukkan perilaku yang mengesampingkan dan menjauhi akademik sehingga berakibat pada rendahnya IPK kelima subjek.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk mahasiswa:
 - a. Memiliki prinsip selaku mahasiswa dan bertanggung jawab atas status kemahasiswaannya.
 - b. Meninjau ulang *time perspective* dengan mempertimbangkan tujuan.
 - c. Bersyukur atas pencapaian yang telah dilalui.
 - d. Memanajemen waktu sehingga tidak digunakan pada proporsi yang di luar tujuan yang ditetapkan.
 - e. Mengupayakan untuk cepat pulih dan bangkit jika mengalami keterpurukan.
 - f. Membangun *support system* yang baik antar lingkup mahasiswa.
2. Saran untuk peneliti :

- a. Bisa dilakukan studi kasus dan memakai informan kedua orang tua subjek atau yang relevan.
- b. Dapat dilakukan dengan metode penelitian secara kuantitatif sehingga populasi subjek bisa diperluas.
- c. Lebih berhati-hati dengan subjek yang mengalami trauma atas kecenderungan *time perspective* berjenis *past negative* dikarenakan akan menyebabkan *trigger* atau pemicu untuk kekambuhan saat dilakukannya wawancara mendalam.
- d. Observasi pada penelitian adalah non partisipan. Maka dari itu ke depan dapat dilakukan observasi partisipan, sehingga data menjadi lebih akurat.
- e. Dalam melakukan wawancara atau pendekatan kepada subjek, harap dilakukan dengan penuh pertimbangan akan harga diri subjek. Dikarenakan penelitian ini mengungkap mengapa mendapatkan IPK rendah, maka secara otomatis subjek akan merasa terancam harga dirinya. Sehingga diperlukan membangun *rapport* dengan penuh kesungguhan.